



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2018

BPTU-HPT SEMBAWA
JALAN RAYA PALEMBANG – PANGKALAN BALAI KM 29 SEMBAWA
DESA LALANG SEMBAWA KECAMATAN SEMBAWA
KABUPATEN BANYUASIN PROPINSI SUMATERA SELATAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA



LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018

BPTU-HPT SEMBAWA
JALAN PALEMBANG – PANGKALAN BALAI KM 29 SEMBAWA
DESA LALANG SEMBAWA KECAMATAN SEMBAWA
KABUPATEN BANYUASIN
PROPINSI SUMATERA SELATAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Sembawa, 21 Januari 2019
Kepala Balai,

Bagong Kusminandar, S.Pt
NIP. 194610301986031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Telah Direviu	v
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan	vii
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan atas Laporan Keuangan	5
A Penjelasan Umum	5
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	14
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	15
B.2 Belanja	16
B.3 Belanja Pegawai	18
B.4 Belanja Barang	18
B.5 Belanja Modal	19
B.5.1 Belanja Modal Tanah	20
B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20
B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	21
B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	21
B.5.5 Belanja Modal Lainnya	22
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	22
C.1 Aset Lancar	22
C.1.1 Piutang Bukan Pajak	22
C.1.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	23
C.1.3 Persediaan	23
C.2 Aset Tetap	25
C.2.1 Tanah	25
C.2.2 Peralatan dan Mesin	26
C.2.3 Gedung dan Bangunan	26
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	27
C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	27
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	24
C.4 Aset Lainnya	28
C.4.1 Aset Tak Berwujud	28
C.4.2 Aset Lain-lain	28
C.4.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	28
C.5 Kewajiban Jangka Pendek	29
C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga	29
C.6 Ekuitas	29
C.6.1 Ekuitas	29

D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	30
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	30
D.2	Beban Pegawai	31
D.3	Beban Persediaan	31
D.4	Beban Barang dan Jasa	32
D.5	Beban Pemeliharaan	33
D.6	Beban Perjalanan Dinas	33
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	34
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	34
D.9	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	35
D.10	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	35
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	36
E.1	Ekuitas Awal	36
E.2	Surplus/Defisit-LO	36
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar	36
E.4.1	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	36
E.4.2	Penyesuaian Nilai Aset	37
E.4.3	Selisih Revaluasi Aset Tetap	37
E.5	Transaksi Antar Entitas	37
E.5.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	37
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	38
E.6	Ekuitas Akhir	38
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	38
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	38
F.2	Pengungkapan Lain-lain	40



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

JALAN RAYA PALEMBANG – PANGKALAN BALAI KM 29 SEMBAWA KOTAK POS 1116 PALEMBANG 30001
TELEPON +628117853019 EMAIL : bptusbw@yahoo.com WEBSITE : www.bptu-sembawa.net

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sembawa, 21 Januari 2019

Kepala Balai,

Bagong Kusminandar, S.Pt
NIP. 194610301986031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.616.701.629,00 atau mencapai 184,99% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.414.540.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp126.886.702.061,00 atau mencapai 95,93% dari alokasi anggaran sebesar Rp132.266.425.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp176.766.366.840,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp70.302.461.893,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp103.051.572.811,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.412.332.136,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp17.787.469,00 dan Rp176.748.579.371,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.541.954.160,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp66.966.578.684,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-64.424.624.524,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2.231.983.060,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-62.192.641.464,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp114.675.820.403,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-62.192.641.464,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp124.265.400.432,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp176.748.579.371,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARA

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.414.540.000,00	2.616.701.629,00	184,99	5.707.738.090,00
Jumlah Pendapatan		1.414.540.000,00	2.616.701.629,00	184,99	5.707.738.090,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.755.838.000,00	5.499.544.720,00	95,55	5.525.392.997,00
Belanja Barang	B.4.	123.861.587.000,00	118.856.232.740,00	95,96	25.117.298.306,00
Belanja Modal	B.5.	2.649.000.000,00	2.530.924.601,00	95,54	31.304.857.007,00
Jumlah Belanja		132.266.425.000,00	126.886.702.061,00	95,93	61.947.548.310,00

II. NERACA

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	33.063.023.400,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	-165.315.117,00	0,00
Persediaan	C.1.3.	37.404.753.610,00	5.844.513.499,00
Jumlah Aset Lancar		70.302.461.893,00	5.844.513.499,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	30.861.105.000,00	30.861.055.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	18.791.414.288,00	17.024.745.687,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	54.704.551.100,00	54.133.414.100,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	16.962.165.500,00	16.825.526.500,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5.	-12.875.037.573,00	-10.924.092.005,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5.	-2.701.511.355,00	-1.378.828.680,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5.	-2.691.114.149,00	-1.077.750.855,00
Jumlah Aset Tetap		103.051.572.811,00	105.464.069.747,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	46.200.000,00	0,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	3.926.203.862,00	3.926.203.862,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3.	-560.071.726,00	-538.246.598,00
Jumlah Aset Lainnya		3.412.332.136,00	3.387.957.264,00
Jumlah Aset		176.766.366.840,00	114.696.540.510,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	17.787.469,00	20.720.107,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		17.787.469,00	20.720.107,00
Jumlah Kewajiban		17.787.469,00	20.720.107,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	176.748.579.371,00	114.675.820.403,00
Jumlah Ekuitas		176.748.579.371,00	114.675.820.403,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		176.766.366.840,00	114.696.540.510,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2.541.954.160,00	5.696.352.090,00
JUMLAH PENDAPATAN		2.541.954.160,00	5.696.352.090,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5.499.544.720,00	5.525.392.997,00
Beban Persediaan	D.3.	7.784.355.668,00	6.421.338.851,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	10.396.331.566,00	10.705.531.980,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.354.471.334,00	1.265.701.121,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	6.668.565.287,00	4.290.058.825,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	29.189.178.327,00	2.525.280.392,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	4.908.816.665,00	4.223.193.083,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	165.315.117,00	0,00
JUMLAH BEBAN		66.966.578.684,00	34.956.497.249,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-64.424.624.524,00	-29.260.145.159,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	1.113.085.000,00	1.471.350.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	3.351.221.760,00	3.726.002.188,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	6.153.700,00	4.401.760,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.231.983.060,00	2.250.250.428,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-62.192.641.464,00	-27.009.894.731,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	114.675.820.403,00	58.241.732.730,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-62.192.641.464,00	-27.009.894.731,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	0,00	-448.310.975,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	0,00	27.657.083.159,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	124.265.400.432,00	56.235.210.220,00
EKUITAS AKHIR		176.748.579.371,00	114.675.820.403,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa (BPTU-HPT Sembawa), adalah salah satu unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Sejak tanggal 16 April 2002 sampai dengan 23 Mei 2013 bernama Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa, dan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan makan berubah menjadi Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa beralamat di Jalan Raya Palembang - Pangkalan Balai KM 29 Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan.

Jenis ternak yang dipelihara oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah Sapi Brahman, Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Ayam.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Tugas pokok "Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak". Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa memiliki fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi pelaporan.
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
4. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
5. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
6. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
7. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
8. Pelaksanaan pengawas mutu pakan ternak.
9. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
10. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak unggul.
11. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.

12. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
13. Pengelolaan prasana dan sarana teknis.
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijaksanaan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan visi : "Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas dan berkelanjutan".

Untuk mencapai tujuan agar dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan misi :

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional.
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance serta pencatatan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan.
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan.
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan tujuan : "Menyediakan ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat". Untuk mencapai tujuan tersebut diatas Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran :

1. Berkembangnya ternak sapi, ayam dan hijauan pakan ternak unggul.
2. Diterapkannya teknologi pengembangan peternakan.
3. Terciptanya galur yang berkualitas.
4. Berkembangnya sentra perbibitan pedesaan.
5. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 kebijakan resmi sebagai berikut :

1. Kebijakan menghasilkan produk berkualitas.
2. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan SDM.
3. Kebijakan pelayanan yang berkualitas.

Adapun program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sebagai berikut :

1. Program kerja pemuliabiakan.
2. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multiplikasi).
3. Program kerja pengembangan teknologi.

4. Program kerja pelayanan teknis dan jasa.
5. Program kerja pengembangan manajemen sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.
6. Program kerja ketatausahaan dan kepegawaian.

Rencana Strategis yang dilakukan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya tahun 2015-2019 adalah:

1. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/GPS dan Parent Stock/PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
2. Menerapkan sistem mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional.
3. Mengupayakan pembebasan lahan yang diokupasi penduduk.
4. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU Sembawa.
5. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BPPV) dan Balai Penelitian Veteriner (BALITVET).
6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (Research and Development) bersama dengan Badan Litbang KEMENTAN, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional.
7. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) BPTU Sembawa baik struktural maupun fungsional serta staf melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa mempunyai Moto : "Bibit Unggul Peternak Makmur".

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. **Aset Lancar**
 - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.414.540.000,00	1.414.540.000,00
Jumlah Pendapatan	1.414.540.000,00	1.414.540.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.607.956.000,00	5.713.226.000,00
Belanja Lembur	42.612.000,00	42.612.000,00
Belanja Barang Operasional	1.144.160.000,00	1.652.910.000,00
Belanja Barang Non Operasional	7.049.500.000,00	8.135.459.000,00
Belanja Barang Persediaan	7.339.109.000,00	8.140.319.000,00
Belanja Jasa	998.000.000,00	1.927.930.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.879.340.000,00	2.405.040.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.345.000.000,00	7.835.500.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	166.000.000.000,00	84.228.654.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	9.535.775.000,00
Belanja Modal Tanah	300.000.000,00	1.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23.000.000,00	1.812.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	250.000.000,00	646.000.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	140.000.000,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	50.000.000,00
Jumlah Belanja	191.978.677.000,00	132.266.425.000,00

Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berasal dari DIPA nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2018 tanggal 05 Desember 2017 dengan pagu Rp191.978.677.000,00. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 telah dilakukan revisi sebanyak 7 kali dengan total pagu akhir Rp132.266.425.000,00, dengan revisi DIPA sebagai berikut :

1. Revisi 1 tanggal 21 Maret 2018 revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker, perubahan pejabat perbendaharaan serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).
2. Revisi 2 tanggal 20 April 2018 Revisi DJA tentang pergeseran antar keluaran, kegiatan dan antar satker antar kanwil dan ralat KPPN dalam 1 wilayah kanwil.
3. Revisi 3 tanggal 26 Juni 2018 Revisi DJA tentang pergeseran antar keluaran, kegiatan dan antar satker antar kanwil.
4. Revisi 4 tanggal 27 Juli 2018 Revisi, revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).

5. Revisi 5 tanggal 28 September 2018, revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).
6. Revisi 6 tanggal 12 Oktober 2018 Revisi DJA tentang pergeseran antar keluaran, kegiatan dan antar satker antar kanwil dan ralat KPPN dalam 1 wilayah kanwil dan perubahan pagu anggaran menjadi Rp132.266.425.000,00.
7. Revisi 7 tanggal 29 Nopember 2018, revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.616.701.629,00 atau mencapai 184,99% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.414.540.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.414.540.000,00	2.537.454.160,00	179,38
Pendapatan Lain-lain	0,00	74.747.469,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	4.500.000,00	0,00
Jumlah	1.414.540.000,00	2.616.701.629,00	184,99

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -54,16% dibandingkan TA 2017, hal tersebut dikarenakan adanya program pengembangan ternak sapi dan ayam di masyarakat oleh pemerintah yang berakibat pada penurunan jumlah penjualan ternak sapi dan ayam dikarenakan banyaknya ternak sapi dan ayam yang diserahkan pada masyarakat. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2.537.454.160,00	0,00	0,00
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	1.220.450,00	-100,00
Pendapatan Jasa	0,00	9.590.000,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	74.747.469,00	11.386.000,00	556,49
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	4.500.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	5.685.541.640,00	-100,00
Jumlah	2.616.701.629,00	5.707.738.090,00	-54,16

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2018 terdiri dari :

1. Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp2.537.454.160,00 terdiri dari :
 - a. Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp2.528.555.750,00 berupa : sapi bibit 26 ekor senilai Rp438.000.000,00, sapi afkir 79 ekor senilai Rp1.179.318.000,00, DOC 80.529 ekor senilai Rp321.065.000,00, ayam bibit 454 ekor senilai Rp10.669.000,00, ayam afkir 19.399,80 Kg (15.017 ekor) senilai Rp193.998.000,00, telur tetas 6.153 butir senilai Rp12.349.000,00, telur konsumsi 458.400 butir senilai Rp320.880.000,00, telur afkir 1.139,90 kg (28.851 butir) senilai Rp8.549.250,00, pupuk bokasi 2.880 kg senilai Rp2.880.000,00, bibit BD/Padangan 6.970 pols senilai Rp6.970.000,00, bibit kinggres 131.675 pols senilai Rp13.167.500,00, bibit leguminosa 2.011 kg senilai Rp20.110.000,00, dan indigofera 300 batang senilai Rp600.000,00
 - b. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp2.708.410,00 berupa sewa rumah dinas.
 - c. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi sebesar Rp6.190.000,00 berupa sewa mes.
2. Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan iptek sebesar Rp4.500.000,00 berupa setoran KSO sapi tahun 2015 di Yogyakarta.
3. Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp74.746.469,00 (NTPN Nomor : 669F35GH3PKLVVFO tanggal 22 Februari 2018) berasal dari pengembalian berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp126.886.702.061,00 atau 95,93% dari anggaran belanja sebesar Rp132.266.425.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.755.838.000,00	5.500.264.740,00	95,56
Belanja Barang	123.861.587.000,00	119.345.259.582,00	96,35
Belanja Modal	2.649.000.000,00	2.530.924.601,00	95,54
Total Belanja Kotor	132.266.425.000,00	127.376.448.923,00	96,30
Pengembalian Belanja		-489.746.862,00	0.00
Total Belanja	132.266.425.000,00	126.886.702.061,00	95,93

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 104,83% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan belanja pegawai sebesar 0,47% tahun 2018 disebabkan berkurangnya jumlah pegawai pada tahun 2018 menjadi 88 pegawai dari 90 pegawai di tahun 2017 karena pensiun dan meninggal dunia, serta banyaknya pegawai yang melakukan perjalanan dinas yang mengakibatkan berkurangnya belanja uang makan PNS dan sedikitnya kenaikan pangkat pegawai tahun 2018.

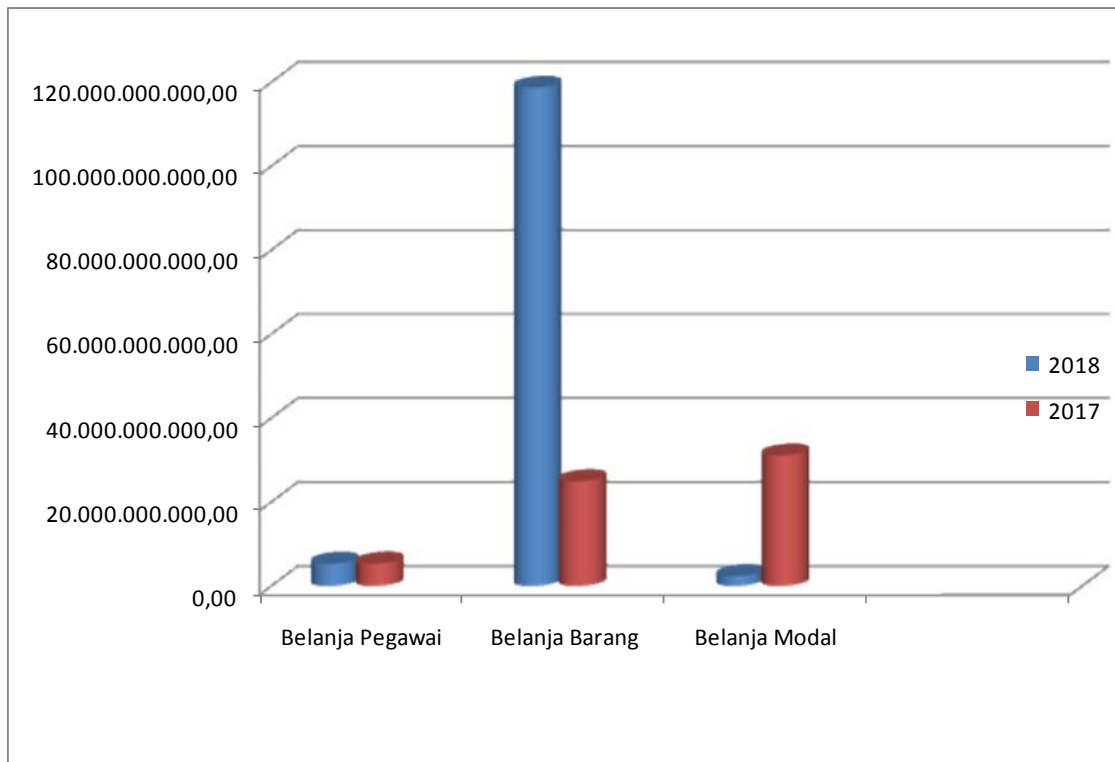
2. Meningkatnya belanja barang sebesar 373,20% tahun 2018 disebabkan karena adanya program pemerintah bantuan ke masyarakat berupa : kegiatan pengembangan ayam lokal, pengembangan ternak sapi dan pembangunan infrastruktur unit center kerbau.
3. Menurunnya belanja modal sebesar 91,92% disebabkan pagu anggaran belanja modal tahun 2018 lebih kecil dibandingkan tahun 2017.

Tahun 2018 telah terjadi pengembalian belanja sebesar Rp489.746.862,00 berupa:

1. Pengembalian belanja pegawai sebesar Rp720.020,00 berupa belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp20,00 dan belanja tunjangan fungsional PNS sebesar Rp720.000,00.
2. Pengembalian belanja barang sebesar Rp489.026.842,00 berupa pengembalian belanja honor operasional satuan kerja sebesar Rp16.886.250,00, pengembalian belanja perjalanan biasa sebesar Rp448.690.692,00 dan pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp23.449.900,00.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	5.499.544.720,00	5.525.392.997,00	-0,47
Belanja Barang	118.856.232.740,00	25.117.298.306,00	373,20
Belanja Modal	2.530.924.601,00	31.304.857.007,00	-91,92
Total Belanja	126.886.702.061,00	61.947.548.310,00	104,83



B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.499.544.720,00 dan Rp5.525.392.997,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -0,47% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Berkurangnya jumlah pegawai dari 90 pegawai tahun 2017 menjadi 88 pegawai tahun 2018 karena pensiun dan meninggal dunia.
2. Banyaknya pegawai yang melakukan perjalanan dinas mengakibatkan berkurangnya pembayaran uang makan PNS.
3. Tidak banyaknya jumlah kenaikan pangkat pegawai di tahun 2018.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.500.264.740,00	5.525.933.051,00	-0,46
Jumlah Belanja Kotor	5.500.264.740,00	5.525.933.051,00	-0,46
Pengembalian Belanja Pegawai	-720.020,00	-540.054,00	33,32
Jumlah Belanja	5.499.544.720,00	5.525.392.997,00	-0,47

Pengembalian belanja pegawai sebesar Rp720.020,00 berupa belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp20,00 dan belanja tunjangan fungsional PNS sebesar Rp720.000,00.

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp118.856.232.740,00 dan Rp25.117.298.306,00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 373,20% dari TA 2017. Hal ini disebabkan oleh : adanya program pengembangan ternak sapi dan ayam di masyarakat oleh pemerintah yang berakibat pada peningkatan jumlah populasi ternak sapi dan ayam yang dipelihara yang tentu saja berpengaruh terhadap peningkatan belanja operasional baik pakan, obat-obatan pemeliharaan sarana dan prasarana, perjalanan dinas, serta belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat guna mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.570.210.100,00	1.226.179.820,00	28,06
Belanja Barang Non Operasional	7.358.767.814,00	8.480.320.856,00	-13,23
Belanja Barang Persediaan	7.802.125.588,00	6.570.211.075,00	18,75
Belanja Jasa	1.476.942.540,00	1.015.554.812,00	45,43
Belanja Pemeliharaan	2.354.471.334,00	1.265.701.121,00	86,02
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.140.705.879,00	4.375.374.625,00	63,20
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	83.404.481.000,00	2.269.271.797,00	3.575,39
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	8.237.555.327,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	119.345.259.582,00	25.202.614.106,00	373,54
Pengembalian Belanja Barang	-489.026.842,00	-85.315.800,00	473,20
Jumlah Belanja	118.856.232.740,00	25.117.298.306,00	373,20

Pengembalian belanja barang sebesar Rp489.026.842,00 berupa pengembalian belanja honor operasional satuan kerja sebesar Rp16.886.250,00, pengembalian belanja perjalanan biasa sebesar Rp448.690.692,00 dan pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp23.449.900,00.

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.530.924.601,00 dan Rp31.304.857.007,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami penurunan sebesar -91,92% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Meningkatnya belanja modal tanah berupa biaya perubahan nama sertifikat tanah dari Departemen Pertanian menjadi Kementerian Pertanian RI.
2. Meningkatnya belanja modal peralatan dan mesin berupa pembelian : pompa lainnya 3 unit, pic up 1 unit, mobil tangki air 1 unit, kendaraan tak bermotor angkutan barang lainnya (bak truk) 1 unit, gergaji chai saw 1 buah, mesin tetas 3 buah, alat pasca panen lainnya 1 buah, mesin fogging 1 buah, meja kerja kayu 14 buah, kursi besi/metal 16 buah, meja rapat 1 buah, mesin pemotong rumput 7 buah, kipas angin 3 buah, televisi 2 buah, timbangan barang 3 buah, handy talky (HT) 8 buah, ultra sono graphy (USG) internal medician 1 buah, alat kesehatan lainnya 1 buah, timbangan elektronik 3 buah, container N2 cair 3 buah, chopper 1 buah, alat penyaring 1 buah, P.C unit 3 buah, lap tp 4 buah, printer 6 buah dan ruter 1 buah.
3. Menurunnya belanja modal gedung dan bangunan dikarenakan pagu tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017.
4. Menurunnya belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dikarenakan pagu tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017.
5. Meningkatnya belanja modal lainnya berupa pembuatan data base ternaka sapi, ayam dan HPT.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	50.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.776.898.601,00	1.033.809.007,00	71,88
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	571.137.000,00	25.173.869.000,00	-97,73
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	136.639.000,00	5.097.179.000,00	-97,32
Belanja Modal Lainnya	46.200.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.530.924.601,00	31.304.857.007,00	-91,92
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.530.924.601,00	31.304.857.007,00	-91,92

B.5.1. BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp50.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya belanja modal tanah perubahan nama sertifikat tanah dari Departemen Pertanian menjadi Kementerian Pertanian RI sebesar Rp50.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Tanah
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	50.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	50.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	50.000,00	0,00	0,00

B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.776.898.601,00 dan Rp1.033.809.007,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 71,88% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembelian : pompa lainnya 3 unit senilai Rp28.974.000,00, pic up 1 unit senilai Rp175.587.926,00, mobil tangki air 1 unit senilai Rp363.205.700,00, kendaraan tak bermotor angkutan barang lainnya (bak truk) 1 unit senilai Rp24.805.000,00, gergaji chai saw 1 buah senilai Rp1.810.000,00, mesin tetas 3 buah senilai Rp347.428.000,00, alat pasca panen lainnya 1 buah senilai Rp109.835.000,00, mesin fogging 1 buah senilai Rp9.911.000,00, meja kerja kayu 14 buah senilai Rp14.168.000,00, kursi besi/metal 16 buah senilai Rp18.706.000,00, meja rapat 1 buah senilai Rp11.032.000,00, mesin pemotong rumput 7 buah senilai Rp197.810.000,00, kipas angin 3 buah senilai Rp29.183.000,00, televisi 2 buah senilai Rp5.808.000,00, timbangan barang 3 buah senilai Rp49.577.000,00, handy talky (HT) 8 buah senilai Rp15.576.000,00, utra sono graphy (USG) internal medician 1 buah senilai Rp111.540.000,00, alat kesehatan lainnya 1 buah senilai Rp9.728.000,00, timbangan elektronik 3 buah senilai Rp8.712.000,00, container N2 cair 3 buah senilai Rp34.727.400,00,

chopper 1 buah senilai Rp87.310.300,00, alat penyaring 1 buah senilai Rp19.877.000,00, P.C unit 3 buah senilai Rp32.163.320,00, lap top 4 buah senilai Rp36.234.485,00, printer 6 buah senilai Rp28.629.470,00 dan ruter 1 buah senilai Rp4.560.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.776.898.601,00	1.033.809.007,00	71,88
Jumlah Belanja Kotor	1.776.898.601,00	1.033.809.007,00	71,88
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.776.898.601,00	1.033.809.007,00	71,88

B.5.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp571.137.000,00 dan Rp25.173.869.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -97,73% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh pagu tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2018 terdiri dari : bangunan kandang sapi 1 unit senilai Rp376.577.000,00, dan bangunan tempat parkir 1 unit senilai Rp194.560.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	571.137.000,00	25.173.869.000,00	-97,73
Jumlah Belanja Kotor	571.137.000,00	25.173.869.000,00	-97,73
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	571.137.000,00	25.173.869.000,00	-97,73

B.5.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp136.639.000,00 dan Rp5.097.179.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -97,32% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh pagu tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa : bangunan pintu air 1 unit senilai Rp136.639.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	136.639.000,00	5.097.179.000,00	-97,32
Jumlah Belanja Kotor	136.639.000,00	5.097.179.000,00	-97,32
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	136.639.000,00	5.097.179.000,00	-97,32

B.5.5. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp46.200.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembuatan data base ternak sapi, ayam dan HPT senilai Rp46.200.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	46.200.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	46.200.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	46.200.000,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp33.063.023.400,00 dan Rp0,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

1. Pengembalian pembayaran terhadap pekerjaan pembangunan infrastruktur unit center kerbau sebesar Rp20.507.926.800,00 berdasarkan kontrak nomor : 60/PL.000/F2.D/09/2018 tanggal 02 Nopember 2018, dan addendum Ke 2 nomor : 60.B/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 06 Desember 2018 senilai Rp51.269.817.000,00 oleh PT. Indo Dhea Internusa yang sampai dengan masa berakhir kontrak tanggal 31 Desember 2018 fisik belum selesai 100%.
2. Pengembalian pembayaran pengadaan sapi indukan impor sebesar Rp12.347.520.000,00 berdasarkan kontrak nomor : 22/PL.000/F2.D/06/2018 tanggal 29 Juni 2018 dan addendum nomor : 22.A/PL.000/F2.D/11/2018 tanggal 30 Nopember 2018 senilai Rp29.927.040.000,00 oleh PT. Berdikari (Persero) yang sampai dengan masa akhir kontrak tanggal 27 Desember 2018 baru masuk 840 ekor dari kontrak 1.430 ekor.
3. Pengembalian pembayaran pengadaan konsultan manajemen kontruksi pembangunan unit center kerbau sebesar Rp207.576.600,00 berdasarkan kontrak nomor : 57/PL.000/F2.D/09/2018 tanggal 30 September 2018 senilai Rp494.230.000,00 oleh PT. Pinangsiang Putra Cemerlang dikarenakan sampai dengan masa akhir kontrak tanggal 31 Desember 2018 fisik bangunan baru mencapai 60% yang tentu saja berpengaruh terhadap pekerjaan pengawasan.

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Piutang Bukan Pajak	33.063.023.400,00	0,00
Jumlah	33.063.023.400,00	0,00

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-165.315.117,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	33.063.023.400,00	0.5%	-165.315.117,00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

Dikarenakan penyetoran piutangnya sebelum jatuh tempo maka termasuk katogori lancar maka penyisihan piutangnya sebesar 0,5%.

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp37.404.753.610,00 dan Rp5.844.513.499,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	841.000,00	59.476.580,00
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses	30.761.890.200,00	0,00
Bahan Baku	971.588.910,00	896.536.919,00
Persediaan Lainnya	5.670.433.500,00	4.888.500.000,00
Jumlah	37.404.753.610,00	5.844.513.499,00

Persediaan terdiri dari :

1. Barang konsumsi sebanyak 15 item senilai Rp841.000,00 (berupa ATK sebanyak 15 item) dengan transaksi sebagai berikut :
 - a. Saldo awal sebanyak 6.404 item senilai Rp59.476.580,00 (terdiri dari ATK sebanyak 20 item senilai Rp862.500,00 dan pakan hewan sebanyak 6.384 item senilai Rp58.614.080,00).
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 87.957 item senilai Rp716.828.600,00 (terdiri dari ATK sebanyak 12.593 item senilai Rp91.514.600,00 dan pakan hewan sebanyak 75.364 item senilai Rp625.314.000,00).

- c. Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 94.346 item senilai Rp780.058.180,00 (terdiri dari ATK sebanyak 12.598 item senilai Rp97.061.500,00 dan pakan hewan sebanyak 81.748 item senilai Rp682.996.680,00).
 2. Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebanyak dan senilai 0 dengan transaksi sebagai berikut :
 - a. Saldo awal sebanyak dan senilai 0
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 95.440 item senilai Rp19.746.928.000,00 (terdiri dari sapi sebanyak 840 item senilai Rp17.579.520.000,00, ayam sebanyak 93.600 item senilai Rp2.106.098.000,00 dan itik sebanyak 1.000 item senilai Rp61.310.000,00).
 - c. Mutasi kurang dari penyerahan ke masyarakat sebanyak 95.440 item senilai Rp19.746.928.000,00 (terdiri dari sapi sebanyak 840 item senilai Rp17.579.520.000,00, ayam sebanyak 93.600 item senilai Rp2.106.098.000,00 dan itik sebanyak 1.000 item senilai Rp61.310.000,00).
 3. Barang lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebanyak dan senilai 0 dengan transaksi sebagai berikut :
 - a. Saldo awal sebanyak dan senilai 0
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 1.057.894 item senilai Rp8.277.771.327,00 (terdiri dari kandang sebanyak 40 item senilai Rp40.216.000,00, pakan ayam sebanyak 1.035.100 item senilai Rp7.774.669.900,00, pakan itik sebanyak 10.000 item senilai Rp67.300.000,00, obat dan vitamin ayam sebanyak 12.692 item senilai Rp393.726.977,00, dan obat dan vitamin itik sebanyak 62 item senilai Rp1.858.450,00).
 - c. Mutasi kurang dari penyerahan ke masyarakat sebanyak 1.057.894 item senilai Rp8.277.771.327,00 (terdiri dari kandang sebanyak 40 item senilai Rp40.216.000,00, pakan ayam sebanyak 1.035.100 item senilai Rp7.774.669.900,00, pakan itik sebanyak 10.000 item senilai Rp67.300.000,00, obat dan vitamin ayam sebanyak 12.692 item senilai Rp393.726.977,00, dan obat dan vitamin itik sebanyak 62 item senilai Rp1.858.450,00).
 4. Bahan baku sebanyak 234.507 item senilai Rp971.588.910,00 (terdiri dari pupuk sebanyak 22.600 item senilai Rp150.919.600,00, dan bahan baku lainnya berupa pakan ternak sapi dan ayam sebanyak 211.907 item senilai Rp820.669.310,00) dengan transaksi sebagai berikut :
 - a. Saldo awal sebanyak 152.155 item senilai Rp896.536.919,00 (terdiri dari pupuk sebanyak 13.500 item senilai Rp96.255.500,00, bahan baku lainnya berupa pakan sapi dan ayam sebanyak 138.655 item senilai Rp800.281.419,00).
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 1.529.681 item senilai Rp7.056.496.988,00 (terdiri dari pupuk sebanyak 54.000 item senilai Rp345.757.600,00, bahan baku lainnya berupa pakan ternak sapi dan ayam sebanyak 1.472.681 item senilai Rp6.670.799.388,00, dan N2 Cair sebanyak 3.000 item senilai Rp38.940.000,00).
 - c. Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 1.447.329 item senilai Rp6.993.153.177,00 (terdiri dari pupuk sebanyak 44.900 item senilai Rp286.560.500,00, bahan baku lainnya berupa pakan ternak sapi dan ayam sebanyak 1.399.429 item senilai Rp6.667.652.677,00, dan N2 Cair sebanyak 3.000 item senilai Rp38.940.000,00).

5. Persediaan Lainnya sebanyak 51.885 item senilai Rp5.670.433.500,00 (terdiri dari ternak sapi sebanyak 785 item senilai Rp5.230.000.000,00, dan ternak ayam sebanyak 51.100 item senilai Rp440.433.500,00) dengan transaksi sebagai berikut:
 - a. Saldo awal sebanyak 832 item senilai Rp4.888.500.000,00 (terdiri dari ternak sapi sebanyak 832 item senilai Rp4.888.500.000,00).
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 320 item senilai Rp28.800.000,00 (terdiri dari obat lainnya berupa herbisida sebanyak 320 item senilai Rp28.800.000,00), dan perolehan lainnya sebanyak 268.815 item senilai Rp3.064.293.500,00 (terdiri dari kelahiran ternak sapi 169 item senilai Rp1.771.000.000,00 dan ternak ayam sebanyak 268.646 item senilai Rp1.293.293.500,00).
 - c. Mutasi kurang dari pemakaian sebanyak 320 item senilai Rp28.800.000,00 (terdiri dari obat lainnya berupa herbisida sebanyak 320 item senilai Rp28.800.000,00), transfer keluar sebanyak 2 item senilai Rp4.600.000,00 (terdiri dari transfer sapi ke BBIB Singosasri sebanyak 2 item senilai Rp4.600.000,00), hibah keluar sebanyak 95.739 item senilai Rp1.164.675.000,00 (terdiri dari ternak sapi sebanyak 89 item senilai Rp829.900.000,00, ternak ayam sebanyak 95.650 item senilai Rp334.775.000,00), dan penghapusan lainnya sebanyak 122.021 item senilai Rp1.113.085.000,00 (terdiri dari penjualan sapi sebanyak 98 item senilai Rp352.800.000,00, kematian sapi sebanyak 27 item senilai Rp242.200.000,00, penjualan ternak ayam sebanyak 96.000 item senilai Rp422.654.000,00, kematian ternak ayam sebanyak 25.896 item senilai Rp95.431.000,00).
6. Persediaan lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat dalam proses sebanyak 60 item dan senilai Rp30.761.890.200,00 (terdiri dari pembangunan unit center kerbau sebanyak 60% fisik senilai Rp30.761.890.200,00) dengan transaksi sebagai berikut :
 - a. Saldo awal sebanyak dan senilai 0
 - b. Mutasi tambah dari pembelian sebanyak 60 item senilai Rp30.761.890.200,00 (terdiri dari pembangunan unit center kerbau sebanyak 60% fisik senilai Rp30.761.890.200,00).

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp30.861.105.000,00 dan Rp30.861.055.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	30.861.055.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	50.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	30.861.105.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa : penambahan pengembangan nilai aset berupa perubahan nama sertifikat tanah dari Departemen Pertanian menjadi Kementerian Pertanian RI sebesar Rp50.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp18.791.414.288,00 dan Rp17.024.745.687,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	17.024.745.687,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.617.240.601,00
Pengembangan Melalui KDP	149.428.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	18.791.414.288,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-12.875.037.573,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	5.916.376.715,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Penambahan pembelian senilai Rp1.617.240.601.000,00 berupa : pompa lainnya 3 unit senilai Rp28.974.000,00, pic up 1 unit senilai Rp175.587.926,00, mobil tangki air 1 unit senilai Rp363.205.700,00, kendaraan tak bermotor angkutan barang lainnya (bak truk) 1 unit senilai Rp24.805.000,00, gergaji chai saw 1 buah senilai Rp1.810.000,00, mesin tetas 3 buah senilai Rp198.000.000,00, alat pasca panen lainnya 1 buah senilai Rp109.835.000,00, mesin fogging 1 buah senilai Rp9.911.000,00, meja kerja kayu 14 buah senilai Rp14.168.000,00, kursi besi/metal 16 buah senilai Rp18.706.000,00, meja rapat 1 buah senilai Rp11.032.000,00, mesin pemotong rumput 7 buah senilai Rp197.810.000,00, kipas angin 3 buah senilai Rp29.183.000,00, televisi 2 buah senilai Rp5.808.000,00, timbangan barang 3 buah senilai Rp49.577.000,00, handy talky (HT) 8 buah senilai Rp15.576.000,00, ultra sono graphy (USG) internal medician 1 buah senilai Rp111.540.000,00, alat kesehatan lainnya 1 buah senilai Rp9.728.000,00, timbangan elektronik 3 buah senilai Rp8.712.000,00, container N2 cair 3 buah senilai Rp34.727.400,00, chopper 1 buah senilai Rp87.310.300,00, alat penyaring 1 buah senilai Rp19.877.000,00, P.C unit 3 buah senilai Rp32.163.320,00, lap top 4 buah senilai Rp36.234.485,00, printer 6 buah senilai Rp28.629.470,00 dan ruter 1 buah senilai Rp4.560.000,00.
2. Penambahan dari pengembangan KDP senilai Rp149.428.000,00 berupa perbaikan 1 buah mesin tetas.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp54.704.551.100,00 dan Rp54.133.414.100,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	54.133.414.100,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	418.098.000,00
Pengembangan Melalui KDP	153.039.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	54.704.551.100,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-2.701.511.355,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	52.003.039.745,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penambahan dari pembangunan bangunan kandang sapi 1 unit senilai Rp223.538.000,00, dan bangunan tempat parkir 1 unit senilai Rp194.560.000,00.
2. Penambahan dari pengembangan bangunan kandang sapi 1 unit senilai Rp153.039.000,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp16.962.165.500,00 dan Rp16.825.526.500,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	16.825.526.500,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	136.639.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	16.962.165.500,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-2.691.114.149,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	14.271.051.351,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa : penambahan dari pembangunan bangunan pintu air 1 unit senilai Rp136.639.000,00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-18.267.663.077,00 dan Rp-13.380.671.540,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	18.791.414.288,00	-12.875.037.573,00	5.916.376.715,00
2.	Gedung dan Bangunan	54.704.551.100,00	-2.701.511.355,00	52.003.039.745,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.962.165.500,00	-2.691.114.149,00	14.271.051.351,00
	Akumulasi Penyusutan	90.458.130.888,00	-18.267.663.077,00	72.190.467.811,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp46.200.000,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	46.200.000,00
Jumlah	46.200.000,00

Penambahan aset tak berwujud berupa software database ternak sapi, ayam dan hpt sebesar Rp42.200.000,00.

C.4.2. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.926.203.862,00 dan Rp3.926.203.862,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.3. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-560.071.726,00 dan Rp-538.246.598,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	46.200.000,00	0,00	46.200.000,00
2.	Aset Lain-lain	3.926.203.862,00	-560.071.726,00	3.366.132.136,00
	Akumulasi Penyusutan	3.972.403.862,00	-560.071.726,00	3.412.332.136,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp17.787.469,00 dan Rp20.720.107,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	17.787.469,00	20.720.107,00
Jumlah	17.787.469,00	20.720.107,00

Utang kepada pihak ketiga tahun 2018 berupa :

1. Langganan Listrik tanggal 21 – 30 Desember 2018 yang belum dibayar Rp.9.941.469,00
2. Langganan Telepon tanggal 21 – 30 Desember 2018 yang belum dibayar Rp.125.000,00
3. Langganan Air bulan Desember 2018 yang belum dibayar Rp.7.721.000,00

C.6. EKUITAS

C.6.1. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp176.748.579.371,00 dan Rp114.675.820.403,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Perubahan ekuitas terdiri dari saldo awal sebesar Rp114.675.820.403,00 ditambah dengan belanja neto sebesar Rp126.886.702.061,00 dikurang surplus/defisit – LO sebesar Rp62.192.641.464,00 dikurang pendapatan PNBPN sebesar Rp2.616.701.629,00 dikurang transfer keluar Rp4.600.000,00.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.541.954.160,00 dan Rp5.696.352.090,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNPB Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	1.220.450,00	-100,00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	4.500.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0,00	9.590.000,00	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	6.190.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.528.555.750,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0,00	5.682.416.000,00	-100,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.708.410,00	3.125.640,00	-13,35
Jumlah	2.541.954.160,00	5.696.352.090,00	-55,38

Terjadi penurunan 55,38% dari tahun 2017 yang di sebabkan adanya program pengembangan ternak oleh pemerintah sehingga ternak sapi dan ayam yang dihasilkan lebih banyak yang dihibahkan dibandingkan dijual, serta adanya penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp74.746.469,00 (NTPN Nomor : 669F35GH3PKLVVFO tanggal 22 Februari 2018) berasal dari pengembalian berdasarkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan.

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2018 terdiri dari :

1. Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp2.537.454.160,00 terdiri dari :
 - a. Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp2.528.555.750,00 berupa : sapi bibit 26 ekor senilai Rp438.000.000,00, sapi afkir 79 ekor senilai Rp1.179.318.000,00, DOC 80.529 ekor senilai Rp321.065.000,00, ayam bibit 454 ekor senilai Rp10.669.000,00, ayam afkir 19.399,80 Kg (15.017 ekor) senilai Rp193.998.000,00, telur tetas 6.153 butir senilai Rp12.349.000,00, telur konsumsi 458.400 butir senilai Rp320.880.000,00, telur afkir 1.139,90 kg (28.851 butir) senilai Rp8.549.250,00, pupuk bokasi 2.880 kg senilai Rp2.880.000,00, bibit BD/Padangan 6.970 pols senilai Rp6.970.000,00, bibit kinggres 131.675 pols senilai Rp13.167.500,00, bibit leguminosa 2.011 kg senilai Rp20.110.000,00, dan indigofera 300 batang senilai Rp600.000,00.
 - b. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp2.708.410,00 berupa sewa rumah dinas.

- c. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuis sebesar Rp6.190.000,00 berupa sewa mes.
2. Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan iptek sebesar Rp4.500.000,00 berupa setoran KSO sapi tahun 2015 di Yogyakarta.

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5.499.544.720,00 dan Rp5.499.544.720,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3.712.791.880,00	3.734.555.300,00	-0,58
Beban Pembulatan Gaji PNS	63.368,00	57.049,00	11,08
Beban Tunj. Anak PNS	105.779.648,00	96.393.782,00	9,74
Beban Tunj. Beras PNS	256.004.700,00	259.046.340,00	-1,17
Beban Tunj. Fungsional PNS	307.260.000,00	318.630.000,00	-3,57
Beban Tunj. PPh PNS	3.078.764,00	28.697.806,00	-89,27
Beban Tunj. Struktural PNS	44.660.000,00	45.000.000,00	-0,76
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	328.063.360,00	309.349.720,00	6,05
Beban Tunjangan Umum PNS	113.550.000,00	101.270.000,00	12,13
Beban Uang Makan PNS	628.293.000,00	632.393.000,00	-0,65
Jumlah	5.499.544.720,00	5.525.392.997,00	-0,47

Menurunnya beban pegawai tahun 2018 hal ini disebabkan antara lain oleh : berkurangnya jumlah pegawai dari 90 pegawai tahun 2017 menjadi 88 pegawai tahun 2018 karena pensiun dan meninggal dunia, banyaknya pegawai yang melakukan perjalanan dinas mengakibatkan berkurangnya pembayaran uang makan PNS, tidak banyaknya jumlah kenaikan pangkat pegawai di tahun 2018 serta adanya pengembalian belanja pegawai sebesar Rp720.020,00 berupa belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp20,00 dan belanja tunjangan fungsional PNS sebesar Rp720.000,00.

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.784.355.668,00 dan Rp6.421.338.851,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	6.976.084.088,00	6.050.591.486,00	15,30
Beban Persediaan konsumsi	779.471.580,00	326.866.365,00	138,47
Beban persediaan lainnya	28.800.000,00	43.881.000,00	-34,37
Jumlah	7.784.355.668,00	6.421.338.851,00	21,23

Meningkatnya beban persediaan tahun 2018 disebabkan karena adanya peningkatan pengadaan pakan ternak sapi dan ayam yang berakibat dari peningkatan jumlah populasi ternak sapi dan ayam untuk mendukung program pengembangan ternak sapi dan ayam di masyarakat oleh pemerintah.

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10.396.331.566,00 dan Rp10.705.531.980,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	10.230.000,00	0,00	0,00
Beban Bahan	658.295.900,00	2.919.222.215,00	-77,45
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.694.171.914,00	5.545.498.641,00	20,71
Beban Barang Operasional Lainnya	130.824.000,00	137.513.040,00	-4,86
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	478.348.750,00	237.520.000,00	101,39
Beban Honor Output Kegiatan	6.300.000,00	15.600.000,00	-59,62
Beban Jasa Konsultan	529.209.800,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	299.600.000,00	478.460.000,00	-37,38
Beban Keperluan Perkantoran	933.237.400,00	841.196.780,00	10,94
Beban Langganan Air	115.194.500,00	102.674.184,00	12,19
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.700.000,00	8.370.000,00	-43,85
Beban Langganan Listrik	333.455.878,00	286.639.390,00	16,33
Beban Langganan Telepon	3.165.724,00	3.132.923,00	1,05
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4.978.700,00	3.950.000,00	26,04
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.935.000,00	6.000.000,00	-1,08
Beban Sewa	188.684.000,00	119.754.807,00	57,56
Jumlah	10.396.331.566,00	10.705.531.980,00	-2,89

Menurunnya beban barang dan jasa tahun 2018 hal tersebut disebabkan karena menurunnya beban belanja bahan karena tahun 2018 semuanya persediaan sudah menggunakan akun 5218 serta adanya pengembalian belanja honor operasional satuan kerja sebesar Rp16.886.250,00.

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.354.471.334,00 dan Rp1.265.701.121,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	469.220.411,00	530.243.807,00	-11,51
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.043.296.860,00	308.981.000,00	237,66
Beban Pemeliharaan Irigasi	64.634.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	195.031.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	582.289.063,00	426.476.314,00	36,53
Jumlah	2.354.471.334,00	1.265.701.121,00	86,02

Meningkatnya beban pemeliharaan tahun 2018 disebabkan karena meningkatnya pemeliharaan gedung dan bangunan, irigasi, jalan dan jembatan dan peralatan dan mesin untuk mendukung pemeliharaan ternak sapi dan ayam.

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.668.565.287,00 dan Rp4.290.058.825,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	5.624.545.410,00	1.054.583.066,00	433,34
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.044.019.877,00	3.235.475.759,00	-67,73
Jumlah	6.668.565.287,00	4.290.058.825,00	55,44

Meningkatnya beban perjalanan dinas tahun 2018 disebabkan karena adanya kegiatan pengembangan ternak sapi dan ayam di masyarakat oleh pemerintah yang lokasinya hampir seluruh Indonesia yang tentu saja membutuhkan biaya perjalanan yang tinggi. Beban perjalanan dinas berupa perjalanan kesiapan lokasi, bimbingan teknis, distribusi bantuan, pemeriksaan barang, monitoring, pengawasan kegiatan dan penyelesaian administrasi.

Pengembalian belanja perjalanan dinas sebesar Rp472.140.592,00 terdiri dari pengembalian belanja perjalanan biasa sebesar Rp448.690.692,00 dan pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp23.449.900,00.

D.7. BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp29.189.178.327,00 dan Rp2.525.280.392,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	19.746.928.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	9.442.250.327,00	2.525.280.392,00	273,91
Jumlah	29.189.178.327,00	2.525.280.392,00	1.055,88

Meningkatnya beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat tahun 2018 disebabkan adanya program pengembangan ternak sapi dan ayam di masyarakat oleh pemerintah berupa ternak sapi, ternak ayam, itik serta bantuan pakan ayam dan itik dan obat-obatan ternak ayam dan itik.

D.8. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4.908.816.665,00 dan Rp4.223.193.083,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.322.682.675,00	1.098.413.562,00	20,42
Beban Penyusutan Irigasi	407.195.692,00	250.641.873,00	62,46
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.163.765.793,00	835.533.919,00	39,28
Beban Penyusutan Jaringan	42.401.809,00	42.401.809,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	21.825.128,00	25.427.390,00	-14,17
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.950.945.568,00	1.970.774.530,00	-1,01
Jumlah	4.908.816.665,00	4.223.193.083,00	16,23

Meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi tahun 2018 disebabkan memang setiap tahun akan terjadi peningkatan penyusutan terhadap aset tetap selain tanah dan aset tetap lainnya dikarenakan kondisi aset dan nilai ekonomis yang semakin tahun akan semakin berkurang.

D.9. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp165.315.117,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang PNB	164.277.234,00	0,00	0,00
Jumlah	164.277.234,00	0,00	0,00

Meningkatnya beban penyisihan piutang tak tertagih tahun 2018 dikarenakan adanya pengembalian belanja tahun 2018 yang disetor tahun 2019 terhadap pekerjaan yang tidak selesai 100% di tahun 2018 dan telah diberi addendum kesempatan penyelesaian pekerjaan di tahun 2019 dengan memberikan jaminan garansi bank yang akan dicairkan oleh KPPN pada tahun 2019.

D.10. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-1.113.085.000,00	-1.471.350.000,00	-24,35
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-6.153.700,00	-4.401.760,00	39,80
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	4.604.191,00	4.866.188,00	-5,38
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	3.064.293.500,00	3.709.750.000,00	-17,40
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	207.576.600,00	10.791.000,00	1.823,61
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	74.747.469,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	595.000,00	-100,00
Jumlah	2.231.983.060,00	2.250.250.428,00	-0,81

Menurunnya surplus/defisit dari kegiatan non operasional tahun 2018 dikarenakan rendahnya penjualan ternak sapi dan ayam karena adanya program pengembangan ternak sapi dan ayam di masyarakat oleh pemerintah.

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional sebagai berikut :

1. Kerugian pelepasan aset berupa penghapusan lainnya sebesar Rp1.113.085.000,00 sebanyak 122.021 ekor (penjualan sapi sebanyak 98 ekor senilai Rp352.800.000,00, kematian sapi sebanyak 27 ekor senilai Rp242.200.000,00, penjualan ternak ayam sebanyak 96.000 ekor senilai Rp422.654.000,00, kematian ternak ayam sebanyak 25.896 ekor senilai Rp95.431.000,00).
2. Pengurangan penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp6.153.700,00.
3. Penambahan penyesuaian nilai persediaan sebesar Rp4.604.191,00.
4. Pendapatan perolehan aset lainnya sebesar Rp3.064.293.500,00 sebanyak 268.815 ekor (kelahiran ternak sapi 169 ekor senilai Rp1.771.000.000,00 dan ternak ayam sebanyak 268.646 ekor senilai Rp1.293.293.500,00).
5. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp207.576.600,00 yang saat ini masih berupa piutang karena disetor tahun 2019 berupa pengembalian belanja jasa manajemen kontruksi dari pengawasan pembangunan unit center kerbau yang belum selesai pembangunannya di tahun 2018 dan akan dilanjutkan di tahun 2019.
6. Penerimaan kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.74.746.469 (NTPN Nomor : 669F35GH3PKLVVFO tanggal 22 Februari 2018) berasal dari pengembalian berdasarkan Surat Pernyataan Kesanggupan Mutlak (SKTM) hasil audit BPK.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITA

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp114.675.820.403,00 dan Rp58.241.732.730,00. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-62.192.641.464,00 dan Rp-27.009.894.731,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp27.208.772.184,00.

E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-448.310.975,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp27.657.083.159,00.

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp124.265.400.432,00 dan Rp56.235.210.220,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	126.886.702.061,00
Diterima dari Entitas Lain	-2.616.701.629,00
Transfer Keluar	-4.600.000,00
Jumlah	124.265.400.432,00

1. Ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp126.886.702.061,00 berupa realisasi belanja per 31 Desember 2018.
2. Diterima dari entitas lain sebesar Rp-2.616.701.629,00 berupa penerimaan negara bukan pajak per 31 Desember 2018.
3. Transfer keluar sebesar Rp4.600.000,00 berupa transfer keluar 2 ekor sapi ke BBIB Singosari

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2.616.701.629,00 sedangkan DKEL sebesar Rp126.886.702.061,00, berupa :

1. Diterima dari entitas lain sebesar Rp-2.616.701.629,00 berupa penerimaan negara bukan pajak per 31 Desember 2018.
2. Ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp126.886.702.061,00 berupa realisasi belanja per 31 Desember 2018.

E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0,00. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-4.600.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Persediaan Lainnya	BBIB Singosari	-4.600.000,00
Jumlah			-4.600.000,00

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp176.748.579.371,00 dan Rp114.675.820.403,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Yang menjadi kekayaan bersih yang dimiliki oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa per 31 Desember 2018.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Sehubungan dengan telah terbitnya Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor : PER-13/PB/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan dan Pengeluaran Negara Pada Akhir Tahun Anggaran 2018 BAB IV Pengeluaran Negara Pasal 6 Ayam 5.i "SPM-LS kontratual yang pembuatan BAST/BAP termasuk BAPP pembayaran per termin mulai tanggal 1 Desember 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 harus sudah diterima KPPN paling lambat tanggal 21 Desember 2018 pada jam kerja" maka pada tanggal 21 Desember 2018 telah diterbitkan SPM berupa :

1. SPM : 00468 dan telah terbit SP2D nomor : 181601303000929 tanggal 27 Desember 2018 senilai Rp25.634.908.500,00 pembayaran pekerjaan pembangunan infrastruktur unit center kerbau berdasarkan kontrak nomor : 60/PL.000/F2.D/09/2018 tanggal 02 Nopember 2018, dan addendum Ke 2 nomor : 60.B/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 06 Desember 2018 senilai Rp51.269.817.000,00 oleh PT. Indo Dhea Internusa dengan memperhatikan Jaminan Bank dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Kantor Cabang Sekayu dengan nomor : 001.848/SKY/III/GU/2018 senilai Rp20.507.926.899,00 tanggal 21 Desember 2018. Memperhatikan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan Termin III nomor : 31002/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 fisik pekerjaan baru mencapai 60% atau senilai Rp30.761.890.200,00, dan surat permohonan pemberian kesempatan dari PT. Indo Dhea Internusa nomor : 099/IDI/PPW/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, PPK memberikan kesempatan penyelesaian pekerjaan pada tahun 2019 berdasarkan addendum ke III nomor : 60.C/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 31 Desember 2018. Sehubungan dengan hal tersebut

- KPA mengeluarkan surat kepada Kepala KPPN Sekayu nomor : 31004/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 perihal pemberitahuan atas pekerjaan yang akan dilanjutkan tahun 2019. Berdasarkan hal tersebut Kepala KPPN Sekayu telah mencairkan jaminan garasi Bank tersebut dan telah menyetorkannya ke kas negara dengan bukti NTPN nomor : CAADE6IL119RUA5O tanggal 22 Januari 2019 senilai Rp20.507.926.800,00.
2. SPM : 00470 dan telah terbit SP2D nomor : 181601302000905 tanggal 27 Desember 2018 senilai Rp23.941.632.000,00 pembayaran pekerjaan pengadaan sapi indukan impor berdasarkan kontrak nomor : 22/PL.000/F2.D/06/2018 tanggal 29 Juni 2018, dan addendum Ke 1 nomor : 22.A/PL.000/F2.D/11/2018 tanggal 30 Nopember 2018 senilai Rp29.927.040.000,00 oleh PT. Berdikari (Persero) dengan memperhatikan Jaminan Bank dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Sekayu dengan nomor : MBG666099908918N tanggal 19 Desember 2018 senilai Rp12.347.520.000,00. Memperhatikan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan Termin II nomor : 27001/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 27 Desember 2018 fisik pekerjaan baru mencapai 840 ekor atau senilai Rp17.579.520.000,00 dari 1.430 ekor, dan surat permohonan pemberian kesempatan dari PT. Berdikari (Persero) Tbk nomor : 1065/06/BDK/DIR/XII/2018 tanggal 27 Desember 2018, PPK memberikan kesempatan penyelesaian pekerjaan pada tahun 2019 berdasarkan addendum ke II nomor : 22.B/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 27 Desember 2018. Sehubungan dengan hal tersebut KPA mengeluarkan surat kepada Kepala KPPN Sekayu nomor : 27004/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 27 Desember 2018 perihal pemberitahuan atas pekerjaan yang akan dilanjutkan tahun 2019. Berdasarkan hal tersebut Kepala KPPN Sekayu telah mencairkan jaminan garasi Bank tersebut dan telah menyetorkannya ke kas negara dengan bukti NTPN nomor : F723E2P69611NNPO tanggal 15 Januari 2019 senilai Rp12.347.520.000,00.
 3. SPM : 00466 dan telah terbit SP2D nomor : 181601302000906 tanggal 27 Desember 2018 senilai Rp69.192.200,00, SPM : 00467 dan telah terbit SP2D nomor : 181601302000907 tanggal 27 Desember 2018 senilai Rp69.192.200,00 dan SPM : 00469 dan telah terbit SP2D nomor : 181601302000908 tanggal 27 Desember 2018 senilai Rp69.192.200,00 pembayaran pekerjaan pengadaan konsultan manajemen konstruksi berdasarkan kontrak nomor : 57/PL.000/F2.D/09/2018 tanggal 30 September 2018 oleh PT. Pinangsiang Putra Cemerlang dengan memperhatikan Jaminan Bank dari PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Sekayu dengan nomor : 01640117180000014 tanggal 20 Desember 2018 senilai Rp207.576.600,00. Memperhatikan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan Termin VI nomor : 31007/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 fisik pekerjaan baru mencapai 60% atau senilai Rp286.653.400,00, dan surat permohonan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Pekerjaan dari PT. Pinangsiang Putra Cemerlang nomor : 015/SRT/PPC/BPTU-HPTS/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, PPK memberikan kesempatan penyelesaian pekerjaan pada tahun 2019 berdasarkan addendum ke II nomor : 57/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 31 Desember 2018. Sehubungan dengan hal tersebut KPA mengeluarkan surat kepada Kepala KPPN Sekayu nomor : 31008/PL.000/F2.D/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 perihal pemberitahuan atas pekerjaan yang akan dilanjutkan tahun 2019. Berdasarkan hal tersebut Kepala KPPN

Sekayu telah mencairkan jaminan garasi Bank tersebut dan telah menyetorkannya ke kas negara dengan bukti NTPN nomor : F07088MJI6OFLNI tanggal 11 Januari 2019 senilai Rp207.576.600,00.

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 06/Kpts/KU.010/01/2018 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian sebagai berikut :
 - a. Kuasa Pengguna Anggaran : Bagong Kusminandar, S.Pt
 - b. Bendahara Pengeluaran : Anza Anggara, S.P
 - c. Bendahara Penerima : Rohmiana
2. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa adalah sebagai berikut :
 - a. Rekening Bendahara Pengeluaran, BPg 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-136/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015
 - b. Rekening Bendahara Penerima, BPh 160 BPTU HPT Sembawa berdasarkan surat persetujuan dari KPPN Sekayu nomor : S-135/WPB.07/KP.0230/2015 tanggal 24 Februari 2015
3. Pada 31 Januari 2018 telah dilakukan jurnal penyesuaian sebagai berikut :
 - a. Memo Nomor 01 Tanggal 31 Januari 2018 sebagai berikut :

D 522111	Beban Langganan Listrik	
K 212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	-8.472.844
D 522112	Beban Langganan Telepon	
K 212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	-93.763
D 522113	Beban Langganan Air	
K 212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	-12.153.500
4. Pada 31 Oktober 2018 telah dilakukan jurnal Umum sebagai berikut :
 - a. Memo Nomor 02 Tanggal 31 Oktober 2018 sebagai berikut :

D 134211	Jalan dan Jembatan Belum Diregister	136.639.000
K 134212	Irigasi Belum Diregister	
5. Pada 31 Desember 2018 telah dilakukan jurnal penyesuaian sebagai berikut :
 - a. Memo Nomor 03 Tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut :

D 522111	Beban Langganan Listrik	
K 212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	9.941.469
D 522112	Beban Langganan Telepon	
K 212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	125.000
D 522113	Beban Langganan Air	
K 212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	7.721.00
6. Pada 31 Desember 2018 telah dilakukan jurnal Umum sebagai berikut :
 - a. Memo Nomor 04 Tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut :

D 595112	Beban Aset Ekstrakontebel Peralatan dan Mesin	10.230.000
K 132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

7. Pada 31 Desember 2018 telah dilakukan jurnal Umum sebagai berikut :

a. Memo Nomor 05 Tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut :

D 115211	Piutang PNB	
K 117911	Persediaan yang Belum Diregister	32.855.446.800
D 115211	Piutang PNB	
K 425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	207.576.600

8. Pada 31 Desember 2018 telah dilakukan jurnal Penyesuaian sebagai berikut :

a. Memo Nomor 06 Tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut :

D 594211	Beban Piutang PNB	
K 116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang PNB	165.315.117